

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Psikoterapi merupakan suatu proses formal interaksi antara dua pihak atau lebih yang satu adalah profesional (penolong) dan yang lain adalah petolong (orang yang ditolong) dengan catatan bahwa interaksi itu menuju pada perubahan (penyembuhan). Perubahan itu dapat berupa rasa, pikir, perilaku, kebiasaan yang ditimbulkan dengan adanya tindakan profesional dengan latar ilmu perilaku serta teknik-teknik usaha yang dikembangkan.¹

Psikoterapi tidak hanya dikenal dengan teori barat saja, namun ada juga psikoterapi menurut perspektif Islam. Psikoterapi Islam adalah proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit, mental, spiritual, moral, maupun fisik dengan melalui bimbingan Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi SAW. Salah satu terapi Islam yang sudah diterapkan adalah terapi ruqyah syar'iyah yang sudah ada diberbagai daerah Indonesia.²

Terapi ruqyah syar'iyah merupakan bacaan-bacaan dari ayat suci Al-Quran atau doa-doa syar'i yang dibacakan sebagai upaya untuk

¹ Sjahudi Siradj, Diktat Dasar-Dasar Konseling dan Psikoterapi, (Surabaya : Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 2006). Hlm. 1

² Perdana Akhmad, *Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental*, (Jurnal Psikologi Islam, 2005)

menyembuhkan orang yang sedang sakit.³ dan bacaan-bacaan yang digunakan dalam proses terapi ruqyah merupakan ayat-ayat Al-Quran dan doa-doa yang diperbolehkan oleh syariat Islam.⁴

Pada dasarnya ruqyah syar'iyah merupakan suatu metode pengobatan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, baik penyakit fisik, mental, medis maupun non medis. Meskipun demikian harus ditanamkan juga keyakinan bahwa Allah SWT yang berkuasa menurunkan suatu penyakit, maka Allah juga yang menurunkan obatnya. Seperti pada Hadits riwayat Bukhori yang menjelaskan bahwa setiap penyakit ada obatnya, hadits ini juga memberi hikmah kepada manusia untuk berusaha menemukan obat dengan mempelajari jenis penyakit itu sendiri, termasuk juga pengobatan fisik, mental, medis dan penyakit non medis.⁵

Salah satu penyakit mental yang dapat disembuhkan dengan terapi ruqyah syar'iyah adalah gangguan jiwa. Gangguan jiwa adalah perubahan perilaku yang terjadi tanpa alasan yang masuk akal, berlebihan, berlangsung lama, dan menyebabkan kendala terhadap individu atau orang lain.⁶ Penyebab gangguan jiwa sangatlah beragam salah satu diantaranya yaitu faktor badaniah, psikologik dan sosial, yang terus menerus saling mempengaruhi.⁷

³ Badr Ali Al-Failakawi; Penerjemah, Umar Mujtahid, Lc, *Panduan Ruqyah Syar'iyah Bergambar*, (Solo : Kiswah, 2014). Hlm. 15

⁴ Ummu Abdillah Hanien Az-Zarqaa, *Terapi Pengobatan dengan Ruqyah Syar'iyah*, (Karanganyar : Pustaka El-Posowy, 2005). Hlm. 12

⁵ Ahmad Sunato, *Terjemahan Shahih Bukhori*, (Semarang: asy-Syifa; 1993). Jilid 7, hlm. 474.

⁶ Suliswati, *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa Edisi I* (Jakarta : EGC, 2005). Hlm. 3

⁷ W.F. Maramis, *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa* (Surabaya : Airlangga University Press, 2005). Hlm. 144

Salah satu penyebab dari gangguan jiwa bisa saja akibat pengaruh ilmu sihir karena ada banyak gejala-gejala ilmu sihir itu sendiri diantaranya yaitu sihir gila, sihir penyakit, sihir perceraian, sihir penghalang pernikahan, pelet, dan lain sebagainya. Dan diantara banyak gejala-gejala sihir tersebut sudah pasti ada dampak bagi tekanan jiwa korban atau bahkan secara fisik tidak stabil.⁸

Salah satu contohnya yaitu dampak dari gejala sihir gila seperti linglung, bicara kacau, matanya terbelalak dan melotot, tidak bisa tenang di suatu tempat. Contoh lain dampak dari sihir penyakit yaitu selalu merasa sakit pada salah satu anggota badan, lumpuh pada salah satu anggota badan atau bahkan lumpuh total (seluruh anggota badan), salah satu inderanya tidak berfungsi.⁹

Sihir merupakan perjanjian antara tukang sihir dengan jin atau setan. Kesepakatan itu berdasarkan syarat bahwa tukang sihir harus melakukan perbuatan-perbuatan yang diharamkan dan merupakan bentuk kemusyrikan sebagai bayaran atas bantuan setan kepadanya, dan juga sebagai ketaatan kepada setan karena telah memenuhi segala permintaan tukang sihir. Di Indonesia terdapat berbagai macam ilmu sihir seperti pelet, teluh, santet atau guna-guna, dan lain sebagainya. Dari masing-masing istilah tentunya memiliki ciri khas yang berbeda-beda.¹⁰

⁸ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya*, (Jakarta : Ummul Qura, 2014). Hlm. 601

⁹ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya*, (Jakarta : Ummul Qura, 2014). Hlm. 647-653

¹⁰ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya*, (Jakarta : Ummul Qura, 2014). Hlm. 546

Agama Islam sudah sangat jelas mengakui eksistensi dan fenomena penyakit akibat pengaruh sihir ini, cara untuk menghilangkan pengaruhnya pun sudah ada tuntunan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW terkait cara-cara penyembuhan atau penanggulangan bagi mereka yang menjadi korban ilmu sihir. Tuntunan yang diajarkan oleh Rasul yaitu dengan membacakan ayat-ayat Al-Quran dan doa-doa yang sesuai dengan Sunnah Rasul yang dikenal dengan metode Terapi Ruqyah Syar'iyah.¹¹

Terapi ruqyah sudah ada di masa jahiliyah bahkan ketika Rasulullah SAW diangkat menjadi Rasul, hal itu diriwayatkan oleh istri Nabi yaitu Aisyah, dia berkata “Ketika Rasulullah sedang sakit, beliau meniup untuk beliau sendiri dengan cara (membaca) mu'awwidzat (surah Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Nas), lalu beliau usapkan dengan tangan beliau.” (HR. Bukhari dan Muslim).¹²

Dalam hadits riwayat Imam Ahmad disebutkan, Zaid bin Arqan pernah mengisahkan jika seorang lelaki Yahudi menyihir Nabi SAW. Nabi pun mengeluh sakit beberapa hari. Kemudian, Jibril mendatangi Nabi dan berkata “seorang Yahudi telah menyihirmu. Dia membuat buhul di sumur ini. Utuslah seseorang untuk mendatangi sumur itu dan mengambilnya.” Rasulullah pun mengutus seorang untuk mengeluarkan buhul itu. Orang itu lantas mendatangi Rasulullah SAW. Lalu, Rasul mengurainya. Rasulullah berdiri seakan-akan bangkit dari ikatan. Beliau tidak

¹¹ Badr Ali Al-Failakawi; Penerjemah, Umar Mujtahid, Lc, *Panduan Ruqyah Syar'iyah Bergambar*, (Solo : Kiswah, 2014). Hlm. 13

¹² Badr Ali Al-Failakawi; Penerjemah, Umar Mujtahid, *Panduan Ruqyah Syar'iyah Bergambar*, (Solo : Kiswah, 2014). Hlm. 23

menyebutkannya kepada orang Yahudi itu, tidak pula melihatnya sampai Nabi SAW meninggal dunia.¹³

Dalam hadits lain juga menjelaskan bahwa Rasulullah pernah mendapat ruqyah dari malaikat Jibril untuk melepaskan diri dari segala penyakit. Saat itu, Jibril berkata “Dengan nama Allah, aku meruqyahmu dari segala sesuatu yang menyakitimu, dari kejahatan setiap jiwa atau mata dengki. Semoga Allah menyembuhkanmu. Dengan nama Allah, aku meruqyahmu.”¹⁴

Pengobatan ala Nabi atau bisa disebut dengan *Thibbun Nabawi* merupakan suatu cara mengobati yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada orang-orang yang menderita suatu penyakit dan segala hal yang diketahui oleh Rasul itu berdasarkan wahyu yang Allah kirimkan.¹⁵ Terdapat banyak metode pengobatan ala Nabi diantaranya carapengobatan dengan madu, bekam, dan juga terapi ruqyah syar’iyyah.¹⁶

Secara umum terapi ruqyah merupakan cara pengobatan dengan melakukan pembacaan doa-doa tertentu terhadap seseorang yang memiliki keluhan sakit fisik maupun psikis. Terapi ruqyah dizaman sekarang ini tidak hanya menyembuhkan penyakit-penyakit akibat pengaruh sihir saja akan tetapi penyakit-penyakit fisik tertentu juga bisa disembuhkan dengan

¹³ Badr Ali Al-Failakawi; Penerjemah, Umar Mujtahid, *Panduan Ruqyah Syar’iyah Bergambar*, (Solo : Kiswah, 2014). Hlm. 24

¹⁴ Badr Ali Al-Failakawi; Penerjemah, Umar Mujtahid, *Panduan Ruqyah Syar’iyah Bergambar*, (Solo : Kiswah, 2014). Hlm. 25

¹⁵ Aiman bin Andul Fattah, *Keajaiban Thibbun Nabawi*, (Kartasura : Al-Qowam, 2005). Hlm. 102

¹⁶ Kasmui, *Bekam Pengobatan Menurut Sunnah Nabi*, (Semarang : ISYFI, 2007). Hlm. 6-7

terapi ruqyah.¹⁷Salah satu tempat pengobatan terapi ruqyah ini juga terdapat di daerah Purwakarta, Jawa Barat.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih jauh bagaimana metode terapi ruqyah terhadap orang-orang yang mengalami gangguan jiwa akibat pengaruh ilmu sihir. Sehubungan dengan hal ini penulis bermaksud untuk melakukan penelitian skripsi, dengan judul “Terapi Ruqyah Syar’iyyah dalam Menyembuhkan Gangguan Jiwa Akibat Pengaruh Sihir”(Studi Deskriptif Terapi Ruqyah H. Slamet di Plered Purwakarta).”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka timbul permasalahan yang menarik yaitu:

1. Bagaimana metode terapi ruqyah yang dilakukan oleh H.Slamet dalam menyembuhkan gangguan jiwa akibat pengaruh sihir?
2. Bagaimana hasil dari penerapan terapi ruqyah oleh H.Slamet dalam upaya menyembuhkan gangguan jiwa akibat pengaruh sihir?

¹⁷ Sa'id bin Ali Al-Qahthani; Penerjemah, Moh Syamsi Hasan, *Ruqyah Dilenkapi Do'a dan Zikir Dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Saw*, (Surabaya : Amelia, 2015). Hlm. 79

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode terapi ruqyah yang digunakan oleh H. Slamet dalam menyembuhkan gangguan jiwa akibat pengaruh ilmu sihir.
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan terapi ruqyah yang dilakukan oleh H. Slamet dalam menyembuhkan gangguan jiwa akibat pengaruh ilmu sihir.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun beberapa manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu:

- Untuk memberikan sumbangan pemikiran khususnya di bidang Tasawuf Psikoterapi yang berkaitan dengan metode terapi ruqyah dalam menghilangkan pengaruh ilmu sihir.
- Diharapkan bisa menjadi sebagai tambahan referensi untuk penulis selanjutnya atau untuk para pembaca yang ingin mengetahui terkait metode terapi ruqyah sebagai proses terapi dalam menghilangkan pengaruh ilmu sihir.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini yaitu:

- Untuk memberikan pengetahuan bahwa terapi ruqyah ini dapat menyembuhkan orang-orang yang terkena pengaruh ilmu sihir

- Untuk memberikan sarana dan menyajikan metode terapi ruqyah agar masyarakat dapat membaca dan mengambil manfaatnya serta memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

D. Kajian Pustaka

Dalam proses penelitian ini, peneliti mencari beberapa kajian pustaka. Pencariannya berupa buku-buku atau hasil penelitian sebelumnya. Sejauh ini penulis belum menemukan penelitian yang terkait tentang metode terapi ruqyah dalam menghilangkan pengaruh ilmu sihir. Penulis menemukan beberapa sumber yang masih memiliki keterkaitan dengan terapi ruqyah dalam menghilangkan pengaruh ilmu sihir.

Penelitian yang dilakukan oleh Mizan Anshori pada tahun 2009 dengan judul *Ruqyah Syar'i Penawar Sihir dan Kesurupan Jin (Studi Kasus Orang yang Terkena Sihir dan Kemasukan Jin di Baitussalam Prambanan Yogyakarta)*, memaparkan tentang bagaimana proses pelaksanaan terapi ruqyah yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Baitussalam. Disini, penulisnya menjelaskan mengenai tahapan-tahapan terapi ruqyah dalam menyembuhkan orang-orang yang terkena sihir atau kesurupan jin. Dijelaskan juga mengenai doa-doa yang dibacakan ketika terapi ruqyah itu berlangsung dan memberikan amalan-amalan agar terhindar dari pengaruh sihir atau kesurupan jin salah satunya yaitu untuk selalu menjaga shalat lima waktu, perbanyak dzikir, wudhu sebelum tidur

dan membaca ayat *Kursi*, membaca surat *Al-Mulk* sebelum tidur dan sebagainya. Penulisnya juga menjelaskan tentang kasus yang pernah ditangani oleh seorang *Mualij Ruqyah* Pondok Pesantren Modern Baitussalam yang berhasil menghilangkan pengaruh sihir dan kesurupan jin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terapi ruqyah syar'iyah dapat berpengaruh positif terhadap pasien yang terkena pengaruh sihir atau kesurupan jin.¹⁸

Penelitian lainnya dilakukan oleh Muhammad Faiz Bin Mohd Nazri pada tahun 2018 dengan judul *Terapi Ruqyah Syar'iyah dalam Mengobati Penyakit Non Medis*. Penulis memaparkan hasil penelitiannya bahwa fungsi terapi ruqyah syar'iyah itu ada dua yaitu untuk terapi pengobatan dan terapi pencegahan bagi penyakit medis dan non medis. Penulis juga memaparkan proses dari pengobatan terapi ruqyah dimulai dengan mualij (yang meruqyah) membacakan ayat-ayat ruqyah kepada pasiennya, ketika sedang dilakukan proses ruqyah dengan membacakan doa-doa, pasien akan bereaksi seperti tubuhnya bergetar, muntah-muntah, atau bahkan pingsan. Dengan selalu mengamalkan amalan-amalan yang diberikan oleh mualij akan memberikan kekuatan terhadap kesehatan rohani dan fisik pasien. Berdasarkan hasil penelitian tersebut

¹⁸ Mizan Anshori, *Ruqyah Syar'i Penawar Sihir dan Kesurupan Jin (Studi Kasus Orang yang Terkena Sihir dan Kemasukan Jin di Baitussalam Prambanan Yogyakarta)*, (Skripsi : 2009) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

dapat diketahui bahwa terapi ruqyah juga mampu dengan baik mengatasi penyakit medis maupun non medis.¹⁹

Penelitian lainnya dilakukan oleh Kokom Komala pada tahun 2017 dengan judul *Terapi Ruqyah sebagai Upaya Penyembuhan Gangguan Stres* (Studi Kasus di Rehab Hati Bandung Jalan Emong No.9, Burangrang, Lengkong, Kota Bandung). Penulis menjelaskan mengenai metode terapi ruqyah terhadap penyembuhan gangguan stres yang dilakukan para perquyah di tempat Rehab Hati Bandung dan hasil dari terapi ruqyah tersebut memang cukup berpengaruh bagi pasien yang mengalami gangguan stres. Proses terapi ruqyah terhadap pasien yang gangguan stres sama saja dengan proses terapi ruqyah yang biasa dilakukan terhadap pasien yang terkena gangguan dengan hal-hal yang gaib yaitu membacakan doa-doa atau ayat-ayat Al-Quran terhadap pasien.²⁰

Berdasarkan karya-karya diatas yang telah ditemukan belum terdapat karya judul penelitian yang akan peneliti lakukan baik dari segi objek yang akan diteliti maupun tempat penelitian yakni “Terapi Ruqyah Syar’iyyah dalam Menyembuhkan Gangguan Jiwa Akibat Pengaruh Sihir”(Studi Deskriptif Terapi Ruqyah H. Slamet di Plered Purwakarta).”

Adapun penelitian yang akan dikaji dalam skripsi ini adalah metode

¹⁹ Muhammad Faiz, *Terapi Ruqyah Syar’iyyah dalam Mengobati Penyakit Non Medis*, (Skripsi : 2010). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.

²⁰ Kokom Komala, *Terapi Ruqyah sebagai Upaya Penyembuhan Gangguan Stres (Studi Kasus di Rehab Hati Bandung Jalan Emong No.9, Burangrang, Lengkong, Kota Bandung)*, (Skripsi : 2017). Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

terapi ruqyah yang digunakan oleh bapak Slamet untuk menyembuhkan para pasien yang terkena pengaruh ilmu sihir.

E. Kerangka Pemikiran

Ruqyah Syar'iyah diyakini dapat menyembuhkan penyakit fisik, mental, medis maupun non medis seperti pengaruh sihir. Pada dasarnya ruqyah syar'iyah merupakan suatu metode pengobatan yang sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Salah satu penyakit mental yang diakibatkan oleh pengaruh sihir dan dapat disembuhkan dengan ruqyah syar'iyah yaitu gangguan jiwa.²¹

Gangguan jiwa merupakan suatu penyakit yang bisa terjadi pada semua orang tanpa mengenal ras, budaya, anak-anak, dewasa, miskin ataupun kaya. Gangguan jiwa merupakan gangguan mental yang disebabkan oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam maupun luar. Gangguan mental ini dapat dikenali dengan perubahan pola pikir, tingkah laku dan emosi yang berubah secara mendadak tanpa disertai alasan yang jelas.²²

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi gangguan kejiwaan seseorang yaitu Faktor Keturunan, jika didalam silsilah keluarga mempunyai riwayat gangguan jiwa maka keturunan-keturunan dari

²¹ Kamil, *Efektivitas Terapi Ruqyah Syar'iyah dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan* (Skripsi : 2016) UIN Raden Fatah Palembang. Hlm. 3

²²Yustinus Semiun, *Kesehatan Mental 3* (Yogyakarta: Kanisius, 2006). Hlm. 20

keluarga tersebut sangat mungkin juga akan mengalami gangguan mental tersebut karena ada hubungan darah dari orang tua mereka yang menyebabkan si anak mengalami gangguan jiwa. Faktor Lingkungan juga bisa berpengaruh terhadap penyakit gangguan jiwa ini, contohnya di dalam sebuah lingkungan ada beberapa orang yang dengan sengaja mengucilkan dan mengejek orang tersebut, maka orang tersebut akan mengalami beban pikiran yang berat sehingga menyebabkan depresi yang mengakibatkan gangguan jiwa.²³

Salah satu faktor penyebab gangguan jiwa bisa saja muncul akibat pengaruh sihir karena ada banyak gejala-gejala dari ilmu sihir itu sendiri salah satu contohnya yang disebut sihir gila yang berpengaruh bagi tekanan jiwa seseorang atau bahkan secara fisik tidak stabil. Contoh dari dampak gejala sihir gila seperti linglung, bicara kacau, matanya terbelalak dan melotot dan tidak bisa tenang di suatu tempat.²⁴

Sihir merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh para tukang sihir dengan bantuan setan atau jin. Dengan kata lain sihir berarti kesepakatan antara tukang sihir dengan jin, kesepakatan itu berdasarkan syarat bahwa tukang sihir harus melakukan perbuatan yang diharamkan oleh syari'at agama dan merupakan bentuk kemusyrikan sebagai bayaran atas bantuan setan kepadanya. Terdapat berbagai macam ilmu sihir salah satunya ialah

²³ W.F. Maramis, *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa* (Surabaya : Airlangga University Press, 2005). Hlm. 117

²⁴ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya* (Jakarta : Ummul Qura, 2014). Hlm. 601

sihir gila yang menyebabkan terganggunya ketenangan hati dan jiwa seseorang yang mengakibatkan gangguan jiwa.²⁵

Penyakit yang berhubungan dengan ketenangan hati dan jiwa, maka obatnya pun haruslah yang berhubungan dengan ketenangan hati dan jiwa. Salah satu contohnya lebih mendekatkan diri kepada Allah, dan salah satu metode penyembuhan secara Islam yang berhubungan dengan hati dan jiwa adalah dengan Al-Qur'an. Dalam penyembuhan gangguan mental ini dapat dilakukan dengan terapi menggunakan Al-Qur'an dan sunnah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, salah satunya dengan metode ruqyah syar'iyah.²⁶

Adapun teori-teori yang penulis ambil mengenai terapi ruqyah, gangguan jiwa, dan ilmu sihir diantaranya:

Menurut Badr Ali Al-Failakawi, ruqyah merupakan ayat-ayat Al-Quran, nama-nama dan sifat-sifat Allah, doa-doa syar'i yang dibacakan untuk mencari kesembuhan. Pada dasarnya, ruqyah merupakan doa dan tawasul kepada Allah untuk meminta kesembuhan bagi orang yang sedang sakit dan agar dihilangkan penyakit dari tubuhnya.²⁷

Menurut Fredick H. Kanfer dan Arnold P. Goldstein, gangguan jiwa merupakan kesulitan yang harus dihadapi oleh seseorang karena hubungannya dengan orang lain, kesulitan karena persepsinya tentang

²⁵ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya* (Jakarta : Ummul Qura, 2014). Hlm. 601

²⁶ Annisa, *Terapi Al-Qur'an dengan Metode Ruqyah Syar'iyah dalam Penyembuhan Gangguan Psikis Di Rumah Ruqyah Solo* (Skripsi : 2018) IAIN Surakarta. Hlm. 3

²⁷ Badr Ali Al-Failakawi; Penerjemah, Umar Mujtahid, *Panduan Ruqyah Syar'iyah Bergambar*, (Solo : Kiswah, 2014). Hlm. 15

kehidupan dan sikapnya terhadap diri sendiri.²⁸ Sedangkan dalam konsep kesehatan mental Islam, pandangan mengenai gangguan jiwa tidak jauh berbeda dengan pandangan para ahli kesehatan mental pada umumnya. Namun, yang ditekankan di dalam konsep kesehatan mental Islam di sini adalah mengenai stigma gangguan jiwa yang disebabkan oleh pengaruh kekuatan supranatural dan hal-hal gaib (sihir). Mengenai hal ini, pengaruh supranatural dan hal-hal gaib merupakan faktor dari luar tubuh manusia (faktor eksternal) yang bisa menyebabkan gangguan jiwa, namun apabila kondisi seseorang secara psikologis dan spiritual stabil dan seimbang, maka ia akan terhindar dari pengaruh tersebut. Jadi, pengaruh supranatural dan hal-hal gaib bukan faktor utama yang menyebabkan seseorang mengalami gangguan jiwa.²⁹

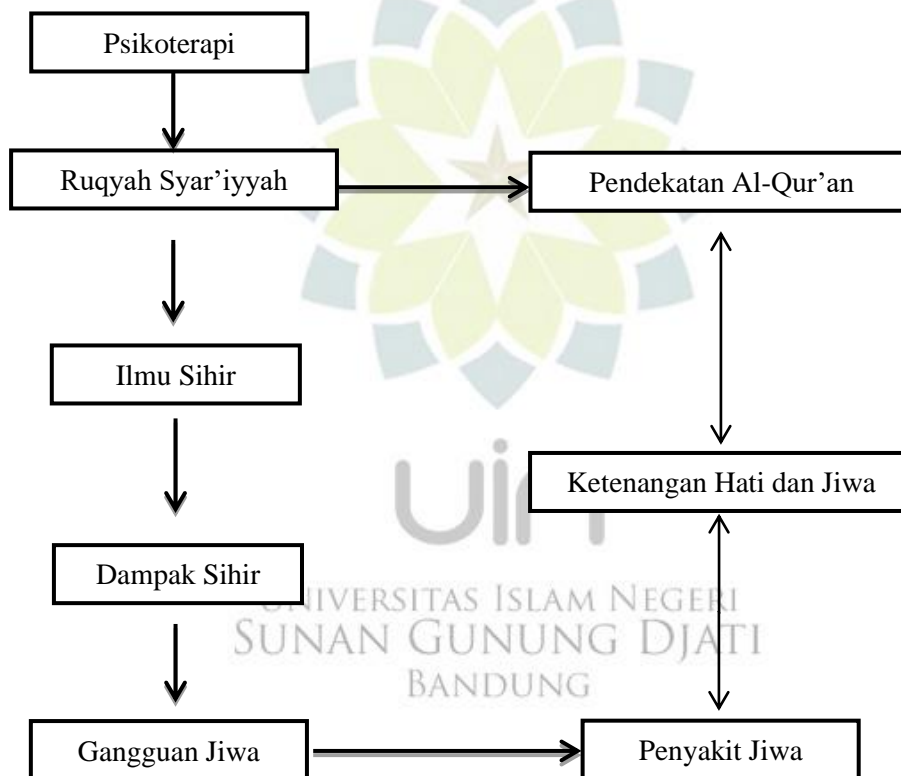
Menurut Ibnu Qudamah Al-Maqdisi, sihir merupakan, mantra-mantra atau jampi-jampi, baik yang dibacakan maupun yang ditulis. Atau sesuatu yang memberikan pengaruh pada fisik, hati, akal orang yang disihir tanpa menyentuhnya. Sihir merupakan sesuatu yang memiliki hakikat yang benar-benar terjadi. Diantaranya ada yang bisa mengakibatkan sakit yang sangat parah, menimbulkan kebencian, menimbulkan rasa cinta antara dua orang, atau bahkan menimbulkan kematian.³⁰

²⁸ Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001). Hlm. 91

²⁹ Baharudin, *Paradigma Psikologi Islam ; Studi tentang Elemen Psikologi dalam Al-Qur'an, cet. I*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004). Hlm. 104

³⁰ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya*, (Jakarta : Ummul Qura, 2014). Hlm. 546

Berdasarkan telaah kerangka pemikiran diatas, bahwa Terapi Ruqyah mampu untuk menyembuhkan beragam penyakit secara fisik maupun mental seperti gangguan jiwa yang di sebabkan pengaruh ilmu sihir. Adapun paparan diatas dapat digambarkan melalui skema berfikir sebagai berikut:



F. Sistematika Penulisan

Agar mudah dipahami dalam penyusunan skripsi ini, materi-materi yang tercantum di dalamnya dikelompokkan menjadi beberapa sub bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN: Bab ini membahas yang meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

Bab II: LANDASAN TEORI: Bab ini membahas mengenai tentang teori yang digunakan dalam pembahasan permasalahan, terapi ruqyah, dan ilmu sihir.

Bab III: Metode Penelitian: Bab ini membahas tentang langkah-langkah penulis dalam melakukan penelitian di lapangan

Bab IV: HASIL PENELITIAN: Bab ini membahas tentang gambaran umum objek dan analisis data penelitian yang sudah dilakukan.

Bab IV: KESIMPULAN DAN SARAN: Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang mungkin bermanfaat untuk para pembaca.

